Edukasi Pencarian Informasi Digital, Aplikasi Pengolah Kata-Angka, Aplikasi Presentasi dan Aplikasi Fotografi

Yesyurun Munthe*
Universitas Palangka Raya

Email: yesyurunmunthe0203@mhs.fkip.upr.ac.id
*Corresponding author: yesyurunmunthe0203@mhs.fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (selanjutnya disingkat: PLP II) merupakan salah satu kegiatan penting di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Palangka Raya sebagai bagian dari praktik mengajar di sekolah. Penulis merupakan salah satu peserta pendamping di SMK Negeri 4 Palangka Raya untuk menyelidiki, menganalisis dan turut serta melihat tantangan dan peluang selama proses pembelajaran, khususnya pembelajaran yang mengena tentang teknologi. Tujuan penelitian ini diperuntukkan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan mahasiswa terhadap dunia pendidikan terutama lingkungan sekolah. Mahasiswa dapat mengenal lebih banyak mengenai bagaimana cara mengajar, mengetahui sistem pembelajaran persekolahan, kegiatan-kegiatan yang terdapat di sekolah dan lain hal sebagainya. Pengambilan data pada PLP II ini menggunakan metode observasi, proses mengajar di sekolah, dan dengan mekanisme kelompok. Pada kegiatan ini akan diperoleh hasil tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah, budaya sekolah,organisasi, tata kerja, visi misi, kokurikuler, ekstrakurikuler, aktivitas seremoni, pembiasan aktivitas positif, dan peraturan yang ada di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan teknik observasi terlebih dahulu, lalu aktivitas mengajar secara berkala yang sesuai dengan ketersediaan jadwal. Proses edukasi berjalan sesuai dengan keberadaan dan ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui proses pembelajaran dan penggunaan teknologi di SMK Negeri 4 Palangka Raya, penulis mampu berusaha berkontribusi kepada satuan pendidikan dalam usaha pembangunan pendidikan baik hal-hal segi konseptual, perencanaan secara matang, aktualisasi implementasi, dan evaluasi.

Kata Kunci: Aplikasi Fotografi; Aplikasi Pengolah Kata-Angka; Aplikasi Presentasi; Pencarian Informasi Digital

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian dan pengabdian ini didasari pada permasalahan yang dihadapi selama proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah SMK Negeri 4 Palangka Raya yaitu, pertama, adanya keterbatasan komputer untuk praktek siswa kelas X Multimedia. Sehingga, keberadaan satu komputer digunakan sejumlah dua hingga tiga siswa secara bergantian. Selain itu, masalah yang penulis temukan yakni tentang aktivitas ekstrakulikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan non akademik yang dimiliki sekolah namun pelaksanaannya masih di dalam ruang lingkup sekolah serta diawasi dan dibina oleh sekolah (Botezatu, 2023; Pongoh, 2022b, 2022a; Rahmelia et al., 2022; Rahmelia & Prasetiawati, 2021; Suratinoyo et al., n.d.). Sekolah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain seperti Pramuka, PMR, dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah SMK Negeri 4 Palangka Raya, kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik, dalam hal ini mahasiswa tidak terlalu banyak terlibat karena kondisi yang tidak mendukung dan praktikan

sulit untuk mengikuti kegiatan mana yang bisa dapat dibantu dalam pembimbingannya karena juga memang bukan bidang yang dikuasai oleh praktikan.

Strategi pembelajaran mensyaratkan paradigma penggunaan apps, design dan juga tutor selain sebagai alat komersialisasi, juga sebagai bagian dari keikutsertaan mengikuti percepatan teknologi global (Martinez & Montoya, 2023; Prasetiawati, 2020, 2022; Weinstein & Mayer, 1983). Syarat-syarat tersebut menurut penulis membutuhkan teori, pijakan praktik dan relasi antar perangkat pendidikan. Selain itu, ia membutuhkan situasi, konteks dan instrumen-instrumen pembelajaran yang salah satunya adalah teknologi pembelajaran (fisikal ataupun virtual) sebagai pengantara solusi atas munculnya keragaman kendala (Fransisko et al., 2024; Kurniati et al., 2023; Oktaviani et al., 2023; Pramana et al., 2023; Rosen et al., 2023). Entah ia berwujud dalam strategi role play, kolaborasi dan simulasi.

Salah satu antisipasi atas permasalahan tersebut adalah edukasi, monitoring, evaluasi dan berdampingan dengan perangkat dan pelaku pendidikan sekolah. Misalnya, melakukan pelatihan rancang belajar yang disebut sebagai RPP (Munte, 2023; Riska et al., 2023; Sanasintani, 2023; Trisiana et al., 2023; Uspitasari et al., 2022). RPP atau bisa disebut juga Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan yang dibuat para guru untuk pembelajaran di dalam kelas. Landasan hukum RPP berawal dari Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007. Rancangan ini memiliki tujuan untuk melihat, melatih, ataupun mengukur kemampuan-kemampuan yang ingin dicapai dari siswa (Rahmelia & Agustina, 2022; Supardi et al., 2023; Winaryo, 2020).

Proses penyusunan RPP pertama RPP berisikan nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, materi pokok, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, teknik pembelajaran, media, alat, sumber pembelajaran, langkah–langkah pembelajaran, dan penilaian. Kegiatan PLP II diselenggarakan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan-kegiatan. Tujuannya, pertama untuk menelurusuri kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kedua, meninjau ulang strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan oleh guru. Ketiga, memperluas RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat evaluasi. Keempat, praktik mengajar dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong dengan tujuan agar mahasiswa merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri.

Kelima, turut serta tergabung dalam tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler. Keenam, melihatkan diri dengan kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat, secara khusus di SMK Negeri 4 Palangka Raya menggunakan teknik observasi terlebih dahulu, lalu aktivitas mengajar secara berkala yang sesuai dengan ketersediaan jadwal (Creswell & Creswell, 2018). Proses edukasi berjalan sesuai dengan keberadaan dan ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah (De Oliveira, 2023; Khoa et al., 2023; Morgan, 2020). Berdasarkan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan II (PLP II) yang telah dilaksanakan, penulis bekerja sama dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan aktivitas edukasi pembuatan yang menggabungkan pembuatan RPP dengan teknologi yang ada di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Penulis melakukan pendampingan dalam wujud edukasi selama 3 bulan (bulan September sampai dengan bulan November) 2023 atau Selasa, 05 September 2023 sampai dengan hari Kamis 23 November 2023.

PEMBAHASAN

Penulis pertama sekali melakukan sketsa selama 10 kali pertemuan untuk menyelesaikan sejumlah 12 RPP mengenai materi ajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sub-pencarian antara lain terdiri dari penelusuran informasi secara digital, proses aplikasi dan pengolahan data, angka dan kata serta aplikasi yang terhubung dengan fotografi dan presentasi. Berikut penulis buatkan dalam bentuk tabel.

Tabel 1

Penulis kemudian meneruskan jadwal edukasi di kelas X-KT dan X-TB selama pertamuan 10 dengan jumlah RPP sejumlah dua belas. Penulis menemukan dan membagikan pengalaman dalam bentuk pertemuan secara sistematis dan waktu secara berkala. Pertemuan 1-10 dengan 12 RPP bertujuan untuk optimalisasi materi ajar pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan untuk merespons tentang pencarian informasi digital, aplikasi pengolah kata-angka, aplikasi presentasi dan aplikasi fotografi.

Pertemuan	Mata Pelajaran	Kelas	Kompetensi Dasar	Tanggal
Ke-1	Informatika	X-KT	Menganalisis Mesin Pencari Informasi Digital Mencari aplikasi Percakapan dan Pertemuan *Online*	5-Sep-23
Ke-2	Informatika	X-TB	Menjelaskan Aplikasi Pengolah Kata Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Kata (*Ms. Word*)	14-Sep-23
Ke-3	Informatika	X-KT	Memahami *Insert* dan *Page layout* pada *Ms. Word* Fitur lanjutan *Ms. Word*	19-Sep-23
Ke-4	Informatika	X-TB	Menjelaskan Aplikasi Pengolah Angka Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka (*Ms. Excel*)	28-Sep-23
Ke-5	Informatika	X-KT	Memahami penggunaan rumus - rumus di *Excel* Fitur lanjutan *Ms. Excel*	03 Oktober 2023
Ke-6	Informatika	X-TB	Menganalisis Aplikasi Presentasi (*Ms. Power Point*) Mengoperasikan Aplikasi Presentasi (*Ms. Power Point*)	12 Oktober 2023
Ke-7	Informatika	X-KT	Menganalisis Fitur lanjut Aplikasi Presentasi (*Ms. Power Point*) Menerapkan fitur lanjut Aplikasi Presentasi (*Ms. Power Point*)	17 Oktober 2023

Ke-8	Informatika	X-TB	Cara menggunakan printer untuk mencetak dokumen Cara menggunakan scanner untuk mencetak dokumen	26 Oktober 2023
Ke-9	Informatika	X-KT	Menganalisis aplikasi fotografi Mencari jenis jenis fotografi	31 Oktober 2023
Ke-10	Informatika	X-TB	Menganalisis aplikasi videografi Mencari jenis jenis videografi	31 Oktober 2023

Sumber : Data primer, 2023

Selama proses sepuluh kali pertemuan, penulis masuk di kelas X-KT, X-TB pada mata pelajaran Informatika sejak pertanggal 5 September hingga tanggal 31 Oktober 2023. SMK Negeri 4 Palangka Raya memulai proses pembelajaran sejak pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 14.45 WIB. Sekolah kejuruan dengan jumlah guru sebanyak 40 orang tersebut mempunyai jalinan harmonis antar guru dan peserta didik sejauh pengamatan penulis saat turut serta membaurkan diri dalam proses pembelajaran.

Kesan umum penulis terhadap SMK Negeri 4 Palangka Raya yang terletak di jalan Letkol Seth Adji tersebut dalam proses belajar mengajar begitu baik dan aktif serta fasilitas sekolah yang cukup menunjang dengan tata tertib sekolah yang baik dan dapat dicontoh oleh sekolah lain. Selain itu, penonjolan atas sistem kekeluargaan menjadi penting dan utama selama kegiatan proses belajar mengajar dan aktivitas di sela-sela kesibukan (Apriedo et al., 2023; Batuwael et al., 2019; Manuputty et al., 2023; Mukuan et al., 2022; Peryanto et al., 2023; Sisianti et al., 2022, 2023). Kekeluargaan disini maksud penulis adalah kekeluargaan dengan menanggap rekan kerja adalah keluarga sehingga sharing-partner kerja menjadi keutamaan dalam filosofi guru-guru di SMK Negeri 4 Palangka Raya (Manik et al., 2023; Mariani, 2020; Silipta et al., 2023; Sinta et al., 2023; Wahyudi et al., 2023). Selain itu, adanya dukungan kualitas SDM guru yang rata-rata berpendidikan S-1 dan yang paling

penting sekolah SMK Negeri 4 Palangka Raya menjunjung tinggi kegiatan keagamaan sebagai dasar pembentukan budi pekerti dan penghidupan atas iman dan kepercayaan.

Berikut dokumentasi penulis selama proses edukasi di SMK Negeri 4 Palangka Raya



Gambar 1: Bersama Guru-Guru SMK Negeri 4 Palangka Raya



Gambar 2: Kegiatan Mengajar, Belajar dalam Proses Pembelajaran



Gambar 3: Kegiatan Pembelajaran di laboratorium Komputer



Gambar 4: Kegiatan Pertemuan Terbimbing

Langkah-Langkah

Pendahuluan. Penulis membuka proses edukasi, memberi salam, berdoa, berkenalan, mengaktualisasi motivasi agar suasana lebih menyenangkan. Kemudian penulis bertanya kembali kepada siswa apakah masih ingat yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik lanjutan materi yang akan dipelajari. Inti. Melakukan presentasi menggunakan *Power Point* (PPT) melanjutkan pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, memfasilitasi diskusi tentang materi

yang telah disampaikan ke siswa agar lebih memahami materi yang sudah dijelaskan. Kemudian, peserta didik memberi umpan balik dari diskusi. Penutup. Peserta didik menyimpulkan atas materi yang sudah disampaikan. Terakhir, bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup.

Proses Bimbingan

Pelaksanaan dalam proses bimbingan sejauh pengalaman penulis mengalami proses pembaikan dengan guru pamong, dosen pembimbing dan koordinator Guru Pamong. Artinya, terdapat proses komunikasi yang saling memahami dan kesempatan masing-masing untuk mengembangkan diri. Selama melaksanakan PLP II penulis melaksanakan bimbingan dengan guru Pamong (untuk memastikan ketersediaan fasilitas, keberadaan peserta didik dan hal-hal yang mesti dikerjakan dalam waktu lama dan singkat) dan dosen pembimbing PLP II untuk pembuatan RPP serta berbagai hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini tidak terdapat permasalahan yang begitu fatal selama proses pembimbingan mengingat semuanya dapat berjalan dengan lancar hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan di SMK Negeri 4 Palangka Raya dengan baik.

Strategi Pemecahan

Strategi pemecahan yang dilakukan untuk masalah tersebut yaitu : materi pembelajaran langsung dipraktekkan melalui proyektor oleh penulis sehingga walaupun keterbatasan komputer, hal tersebut tetap dapat ditutupi sedikit dengan disajikannya materi dan praktek secara langsung. Sub pokok bahasan antara lain: pertama, mesin Pencarian Informasi Digital, aplikasi pengolahan data, aplikasi prestasi, aplikasi fotografi, berpikir komputasional, printer dan scanner. Proses edukasi sub bahasan tersebut berdurasi sejak Selasa, 05 September 2023 sampai dengan hari Kamis 23 November 2023 di kelas X-KT dan X-TB.

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler sebagai bagian dari ataupun aktivitas tambahan di luar jam sekolah berguna untuk melatih karakter, daya imajinasi dan fisik peserta didik dan pihak-pihak yang tergabung di dalamnya (Loheni et al., 2023; Melliani & Triadi, 2024; Saputra & Sukarno, 2019; Sihombing, 2022; Sulistyowati et al., 2022; Suluh et al., 2024; Tirayoh et al., 2023). Berdasarkan atas situasi dan aktivitas ekstrakurikuler selama pelaksanaan PLP II, penulis dan semua mahasiswa praktikan menyesuaikan (beradaptasi) dengan kondisi di sekolah. Adaptasi

tersebut antara lain saat penulis mendapatkan bimbingan informasi ataupun teknik pembelajaran yang biasa di lakukan di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Misalnya, ketika penulis dan mahasiswa praktikan mendapat sejumlah instruksi, pihak sekolah memberikan wewenang sepenuh-penuhnya untuk berkreasi sesuai dengan harapan dan keterampilan yang penulis dapatkan selama di bangku kuliah. Meskipun demikian, sejauh pengalaman penulis yang hanya berdurasi selama tiga bulan, peneliti dan mahasiswa praktikan, pada pelaksanaannya tidak terlalu terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Hubungan dengan Pihak Sekolah

Seperti yang penulis sampaikan pada pembahasan sebelumnya, dalam hal hubungan dengan sekolah, penulis mampu beradaptasi dengan situasi ataupun keberadaan sekolah, dengan ketersediaan fasilitas dan keberadaan ataupun kondisi peserta didik. Hal ini dikarenakan mahasiswa praktikan mampu berbaur dan diterima oleh semua aparatur sekolah (Chiristina et al., 2023; Haloho et al., 2013; Munte, 2022; Munte & Monica, 2023; Putri et al., 2023; Timan Herdi Ginting et al., 2022). Konsekuensinya, terjalin penciptaan relasi yang dinamis dan berkesinambungan atas nama pemahaman situasi dan keberadaan penulis. Akhirnya, baik dari pihak sekolah, peserta didik, dengan senang hati mendukung atau memotivasi penulis sebagai praktikan untuk benar-benar melaksanakan kegiatan PLP II sedaya mampu dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Sama halnya dengan proses hubungan dengan sekolah, selama proses bimbingan aktivitas PLP II sendiri, penulis menemukan ketersediaan waktu dua belah pihak. Baik dari Guru Pamong dan juga penulis sendiri. Pengalaman penulis sejauh ini bahwa proses bimbingan dari awal sampai akhir semuanya berjalan dengan penuh pemahaman dan saling terbuka untuk mempelajari hal-hal baru yang tidak saja dari pihak penulis. Tetapi juga dari pihak sekolah yang membuka ruang, waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan diri. Sehingga penulis sebagai praktikum siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui proses pembelajaran dan penggunaan teknologi di SMK Negeri 4 Palangka Raya, penulis mampu berusaha berkontribusi kepada satuan pendidikan dalam usaha pembangunan pendidikan baik hal-hal segi konseptual,

perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Secara umum aspek-aspek praktik pendidikan yang mesti diamati, dianalisis, dipelajari, dan dipahami oleh mahasiswa PLP yakni kurikulum pendidikan, implementasi kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, penilaian hasil belajar, pelaporan hasil belajar, kesiswaan, manajemen persekolahan, manajemen kelas, manajeman sumber belajar, kebijakan pendidikan, dan lingkungan internal persekolahan.

Penerapan Mata Kuliah PLP II sebagai hilirisasi sarana pembelajaran mampu menghantarkan mahasiswa sarjana pendidikan mengenal, mengobservasi, mempelajari, menganalisis aspek-aspek pendidikan yang dapat mencakup perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, analisis hasil belajar, pelaporan hasil belajar, manajemen pendidikan, administrasi pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan serta hubungan pendidikan dengan masyarakat dan pemerintah.

Saran

Edukasi pendampingan PLP II diharapkan dapat memberikan petunjuk bagi para mahasiswa calon guru, dan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan PLP II dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur. Selain itu, bagi mahasiswa PLP II yang melaksanakan tugasnya di sekolah-sekolah, mesti meninggalkan kesan yang baik pada sekolah tempat PLP
II. Tujuannya agar mahasiswa yang akan melaksanakan PLP II berikutnya semakin mudah dalam berurusan dengan sekolah yang bersangkutan. Kemudian, tata tertib sekolah hendaknya dijaga terus dan juga mendapat fungsi yang cukup tinggi.

Harapannya SMK Negeri 4 Palangka Raya dapat mempertahankan keberhasilan dalam segala bidang. Guru-guru lebih giat lagi dalam memberikan bimbingan dan motivasi belajar siswa supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Apriedo, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Management. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, *2*(4), 1575–1590.

Batuwael, G., Pongoh, F. D., & Paendong, M. S. (2019). Metode Transportasi Pada Distribusi Ikan Di Pelabuhan Perikanan Sulawesi Utara. *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, *8*(2), 161–168.

Botezatu, V. (2023). Psycho-educational approaches regarding the organization of educational activities in the context of nonformal education. *Studia Universitatis Moldaviae. Seria Ştiinţe Ale Educaţiei*, *5(165)*. https://doi.org/10.59295/sum5(165)2023_21

Chiristina, R., Priskilla, R., Sanggew, R. Y. R., & Lestari, P. (2023). Dilematisasi Pelajar

sebagai Pengguna Sepeda Motor di Bawah Umur: Studi Kasus SMP Negeri 7 Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *2*(1), 62–78.

Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative adn Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

De Oliveira, B. (2023). Participatory action research as a research approach: Advantages, limitations and criticisms. *Qualitative Research Journal*, *23*(3), 287–297.

Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy ('I') as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, *10*(1), 1–20.

Haloho, O., Sembiring, P., & Manurung, A. (2013). *Penerapan Analisis Regresi Logistik Pada Pemakaian Alat Kontrasepsi Wanita (Studi Kasus di desa Dolok Mariah Kabupaten Simalungun)*.

Khoa, B. T., Hung, B. P., & Hejsalem-Brahmi, M. (2023). Qualitative research in social sciences: data collection, data analysis and report writing. *International Journal of Public Sector Performance Management*, *12*(1–2), 187–209.

Kurniati, N., Munte, A., & Simanjuntak, N. L. (2023). REFLEKSI FILOSOFIS, MANISFESTATIF BUDAYA KURIKULUM PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, *4*(1), 28–41.

Loheni, R., Lukas, L., Trisiana, R., Sitohang, R. M. S., Natalia, V., & Sariani, R. (2023). Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, *1*(1), 10–28.

Manik, W., Wulandari, W., Fera, F., Agustin, H., Moyau, D., & Munte, A. (2023). ETHICAL REFLECTIONS ON IMMANUEL KANT'S MORAL PHILOSOPHY AND"[ADOLESCENT] DELINQUENCY". *JOLALI (Journal of Applied Language and Literacy Studies)*, *2*(2).

Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, *3*(3), 86–100.

Mariani, E. (2020). *Pemikiran Henry A. Giroux tentang Pendidikan Kritis, Peran Guru sebagai Intelektual Transformatif dan Relevansinya bagi Pembelajaran pada Sekolah di Indonesia.* Driyarkara School of Philosophy.

Martinez, C. A. S., & Montoya, O. L. Q. (2023). The ethics of algorithms from the perspective of the cultural history of consciousness: first look. *AI and Society*, *38*(2). https://doi.org/10.1007/s00146-022-01475-2

Melliani, M., & Triadi, D. (2024). Aktualisasi Pendidikan Kewirausahaan: Ruang Bekal Mahasiswa dengan Keterampilan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *2*(1), 25–34.

Morgan, D. L. (2020). Pragmatism as a basis for grounded theory. *Qualitative Report*, *25*(1). https://doi.org/10.46743/2160-3715/2020.3993

Mukuan, C. V., Pongoh, F. D., & Komalig, H. A. H. (2022). Pengelompokan Kecamatan Di Kabupaten Minahasa Berdasarkan Data Hasil Produksi Pertanian Tahun 2019 Dengan Menggunakan Analisis Komponen Utama (Aku) Dan Analisis Gerombol. *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, *11*(1), 12–17.

Munte, A. (2022). Contemporary Ecopedagogical-Political Dialectics Based on Paulo Freire's Philosophy in Palangka Raya, Indonesia. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, *1*(1), 1–17.

Munte, A. (2023). Kehadiran Linguistik, Falogosentris dan Pendidikan Kristen Dalam Percakapan Filosofi Luce Irigaray. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *21*(3), 301–314.

Munte, A., & Monica, M. (2023). BARGAINING POWER, ECONOMIC INDEPENDENCE, DECISION MAKING: CASE STUDY OF WOMEN INFORMAL WORKERS THROUGH PHILOSOPHER JOHN STUART MILL. *Al-Qalam*, *29*(2), 231–243.

Oktaviani, S., Pradita, Y., & Munte, A. (2023). Students Anxiety on iGeneration of Post-Structuralism at SMA Kuala Kapuas and Palangka Raya. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, *1*(2), 109–122.

Peryanto, P., Chrystiani, E., & Munte, A. (2023). Managing Conflict:[“I-Thou"] Theosophy and Counseling. *National Conference on Educational Science and Counselling*, *3*(1), 1–24.

Pongoh, F. D. (2022a). Analisis Chi-Square, Studi Kasus: Hubungan Motivasi, Keinginan dan Cita-cita masuk IAKN Palangka Raya. *D’CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, *11*(1), 9–11.

Pongoh, F. D. (2022b). Characteristics of Education in Central Kalimantan Using Biplot Analysis. *Proceeding of The International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology*, *2*, 18–22.

Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, *1*(3), 97–115.

Prasetiawati, P. (2020). The Role of Religious Harmony Forum for Maintain Religious Life in Palangka Raya. *Proceedings of the First International Conference on Christian and Inter Religious Studies, ICCIRS 2019, December 11-14 2019, Manado, Indonesia*.

Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *14*(1), 207–224.

Putri, Y., Suriani, R. G. M., Sefle, Y., & Munte, A. (2023). Miroslav Volf’s Theosophy and Charitable Social Living. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, *1*(4), 219–231.

Rahmelia, S., & Agustina, M. (2022). Pengaruh E-Learning Berbasis Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kristen Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, *2*(2), 101–115.

Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 204–220.

Rahmelia, S., & Prasetiawati, P. (2021). Implementasi Self-Directed Learning Siswa SMPN 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(1), 194–205.

Riska, M., Liansih, N., Gustina, N., & Munte, A. (2023). Urgensial Filsafat, Kode Etik dan Profesionalisme Guru di Kalimantan Tengah. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(1), 39–51.

Rosen, I., Pransisko, Y., Melan, M., Sirnawati, S., Lukas, L., & Yappo, Y. (2023). Hypocrisy and Social Segregation amongs Mental Health Education. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(10), 590–604.

Sanasintani, S. (2023). Development of Ms Excel-Based Christian Religious Education Teacher Classroom Supervision Instrument in Lamandau Regency. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, *44*(6), 39–52.

Saputra, J., & Sukarno, P. (2019). Improving The Accuracy of Fuzzy Vault Scheme in Fingerprint Biometric. *2019 7th International Conference on Information and*

Communication Technology (ICoICT), 1–8.
Sihombing, O. M. (2022). Penerapan Metode Zoltan Kodaly Pada Mata Kuliah Mayor Vokal Program Studi Musik Gereja IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(5), 3929–3934.
Silipta, S., Komar, O., Hufad, A., & Ardiwinata, J. S. (2023). Construction of social learning on Dayak's ethnics setting. *AIP Conference Proceedings*, *2679*(1).
Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *4*(2), 71–83.
Sisianti, D., Iriani, Y., & Senik, K. (2022). Teacher's Perception, Character Formation of Grade Students: Case Study at Primary School in City of Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(3), 257–268.
Sisianti, D., Sinaga, M. M., & Munte, A. (2023). Empowering Coloring Program at Preschool Pelita, Tumbang Randang Village, Timpah Sub-District. *Salus Publica: Journal of Community Service*, *1*(3), 63–69.
Sulistyowati, R., Munte, A., Silipta, S., & Rudie, R. (2022). Strengthening Music Learning at SMKN. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, *22*(2).
Suluh, J. A., Lukas, L., Munthe, Y., & Yulista, Y. (2024). Building Nationalities within Christians Virtues. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, *2*(1), 1–22.
Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., & Siten, A. D. (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(4), 78–87.
Suratinoyo, R. A., Pongoh, F. D., & Langi, Y. A. R. (n.d.). d'CartesiaN. *Decision Making*, *5*, 6.
Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, *01*(01).
Tirayoh, M. C., Kistisia, J., Sinta, M. P., Vinisya, S., Wirawan, A., & Munte, A. (2023). Rethinking Juan Luis Segundo: Phenomenological Philosophy, Existentialism and Liberation Theology. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(10), 605–621.
Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah Filsafat Ber-Lokalitas-Naratif di Sekolah Dasar?: Membingkai Sekat Pengasuhan Guru. *Madako Elementary School*, *2*(1), 1–21.
Uspitasari, I., Hernawati, H., & Hidayat, M. S. (2022). Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *1*(1). https://doi.org/10.56855/jpsd.v1i1.49
Wahyudi, A., Pahan, B. P., & Sulistyowati, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Picture And Picture: Suatu Studi di SDN 5 Menteng. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, *3*(2), 109–123.
Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. (1983). The teaching of learning strategies. *Innovation Abstracts*, *5*(32), n32.
Winaryo, S. (2020). EVALUASI PROGRAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN TERAKSES JENJANG PENDIDIKAN DASAR DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH. *Equity In Education Journal*, *2*(1). https://doi.org/10.37304/eej.v2i1.1679